

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis faktor-faktor yang memengaruhi ekspor pala Indonesia tahun 1997-2016, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara Parsial variabel harga pala ekspor Indonesia, harga ekspor pala Guatemala, produksi dalam negeri, nilai tukar rupiah terhadap dollar berpengaruh terhadap volume ekspor pala Indonesia sebagai berikut:
 - a. Harga ekspor pala Indonesia berpengaruh positif terhadap volume ekspor pala Indonesia.
 - b. Harga ekspor pala Guatemala berpengaruh positif terhadap volume ekspor pala Indonesia
 - c. Jumlah produksi pala Indonesia berpengaruh negatif terhadap Volume ekspor pala Indonesia
 - d. Nilai tukar rupiah terhadap dollar berpengaruh positif terhadap nilai ekspor pala Indonesia
2. Secara bersama-sama variabel harga pala ekspor Indonesia, harga ekspor pala negara pesaing (Guatemala), produksi dalam negeri, dan nilai tukar rupiah terhadap dollar berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor pala Indonesia.
3. Analisis Trend volume ekspor pala, harga pala ekspor Indonesia dan produksi dalam negeri secara bersama menunjukkan trend kenaikan pada

lima tahun mendatang. Ini akan berdampak baik dan harus dapat di manfaatkan bagi perdagangan ekspor khususnya komoditas pala Indonesia ke depan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah diberikan, maka dapat diberikan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Pemerintah melalui kementerian pertanian harus mempunyai peran dalam mendorong peningkatan hasil produksi sehingga ekspor pala lebih meningkat dan harga di pasar internasional menjadi lebih bersaing. Dikarenakan ekspor pala Indonesia merupakan salah satu pendapatan negara yang tidak kalah pentingnya dengan ekspor-ekspor komoditas lainnya. Selain itu melalui Badan penyuluhan dan pengembangan sumber daya manusia pertanian diharapkan dapat membentuk suatu organisasi untuk petani pala di Indonesia adalah salah satu cara dalam meningkatkan hasil produksi yang bertujuan sebagai wadah para petani pala agar dapat memperoleh pengetahuan dalam meningkatkan kualitas pala dan memudahkan para petani pala mendistribusikan hasil produksinya.
2. Dengan melakukan persaingan non harga seperti, perluasan atau penetrasi pasar yang lebih luas di kancah internasional, inovasi atau kreativitas dalam bentuk produk olahan untuk menambah nilai jual produk serta penyesuaian produk sesuai standar internasional merupakan hal yang

sangat penting mulai dari keamanan produk, kandungan nutrisi, pengemasan produk dan lain sebagainya.

3. Dari hasil trend kenaikan positif volume ekspor Indonesia, harga pala ekspor Indonesia, dan produksi dalam negeri. Hal ini menunjukkan kembalinya minat negara asing dalam kepercayaannya untuk mengimpor pala dari Indonesia. Sehingga di harapkan dapat membuat para petani pala bergairah dalam meningkatkan produksi dan produktivitasnya dengan keadaan yang mendukung di masa yang akan datang.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain data penggunaan regresi linier berganda yang cukup banyak karena objek yang diteliti ekspor pala Indonesia secara keseluruhan. Selanjutnya baik data dan informasi cenderung sulit didapat sehingga peneliti kurang mampu menjelaskan penelitian ini dengan baik. Selain itu penelitian tentang faktor-faktor yang memengaruhi ekspor pala Indonesia tergolong sedikit dan sulit ditemukan sehingga masih banyak kekurangan dalam penelitian ini disebabkan referensi bagi peneliti yang terbatas. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada sehingga dapat menjelaskan ekspor pala Indonesia lebih baik dari penelitian sebelumnya.